

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
SATU BULAN BISA BACA
(Studi Kasus di Lembaga Kursus Membaca Mutiara 1 Indralaya)**

SKRIPSI

Oleh:

Erni Susanti

(06151381419026)

Pendidikan Luar Sekolah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**Penerapan Model Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca
(Studi Kasus di Lembaga Kursus Membaca Mutiara 1 Indralaya)**

SKRIPSI

Oleh

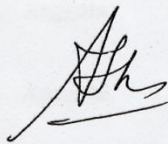
Nama : Erni Susanti

Nim : 06151381419026

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

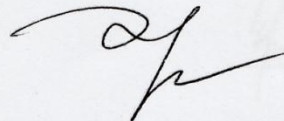
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP 196006111987032001**

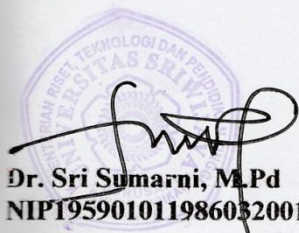

Pembimbing 2,



**Drs. Imron A Hakim, M.Si
NIP 195503281982031002**

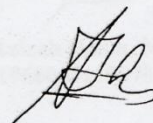
Mengetahui:

Ketua Jurusan



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP 196006111987032001**

**Penerapan Model Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca
(Studi Kasus di Lembaga Kursus Membaca Mutiara 1 Indralaya)**

SKRIPSI

Oleh

Nama : Erni Susanti

Nim : 06151381419026

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

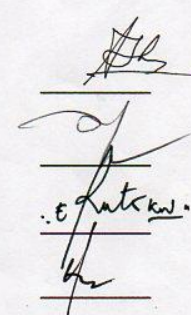
Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Imron A Hakim, M.Si
3. Anggota : Dra. Evy Ratna kartika Wati, M. Pd, Ph.D
4. Anggota : Dr. Didi Tahyudin, M.Pd



Handwritten signatures of the examiners: Dr. Azizah Husin, Drs. Imron A Hakim, Dra. Evy Ratna kartika Wati, and Dr. Didi Tahyudin.

Indralaya, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Handwritten signature of Dr. Azizah Husin.

Dr. Azizah Husin, M. Pd.
NIP 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erni Susanti

Nim : 06151381419026

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca (Studi Kasus di Lembaga Kursus Membaca Mutiara 1 Indralaya)”. Ini adalah karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakaan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Erni Susanti

NIM 06151381419026

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca (Studi Kasus di Lembaga Kursus Membaca Mutiara 1 Indralaya)”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada program studi Pendidikan Luar sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Azizah Husin, M. Pd. dan Drs. Imron A Hakim, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, ketua jurusan ilmu pendidikan Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dr. Azizah Husin, M. Pd., ketua program studi pendidikan luar sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada Dr. Didi Tahyuddin, M.Pd, Dra. Evi Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D, Dra. Syafdaningsih, M.Pd selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut juga mengucapkan terima kasih kepada admin pendidikan luar sekolah Sihabudin, S.P, Yayasan satu bulan bisa baca, atas izin penelitian yang diberikan, Pembinan sekaligus pembimbing dalam penelitian ini Bapak Muhammad Toha, S.Ag, dan para tutor satu bulan bisa baca, Orang tua, Keluarga, sahabat dan teman-teman Himaplus pendidikan luar sekolah terima kasih atas semangat dan motivasi kalian.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Luar Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2018



Erni Susanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Bahagialah saat engkau ingin bahagia, kemudian menangislah saat kau ingin menangis tapi saat engkau ingin mundur ingatlah ada banyak orang yang ingin kau bahagiakan dan ingin kau merasakan bahagia (Erni)”

“Berjalanlah perlahan, kemudian larilah lalu saat telah jauh melihatlah kebelakang dan engkau akan tersenyum karena melihat sejauh mana kau telah melangkah”

“Sehebat apapun kamu merencanakan sesuatu, tetapi rencana Allah adalah sebaik-baiknya rencangan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ (Ayah handa M.Ngadino dan ibundah-ku Marsidah)
- ❖ Mbp Wargiarti, Amd dan Mas Ari Kurniawan, Amd, Siti Juariyah, Sp dan Mas Arifs
- ❖ Keluarga Besar-ku
- ❖ Keponakandan sepupu-supupu-ku
- ❖ Yayasan Satu Bulan Bisa Baca
- ❖ Penulisan dan penemu Metode SB3 Ustad Muhammad Toha, S.Ag
- ❖ Tutor dan peserta didik satu bulan bisa baca terimakasih atas pengalaman yang berharga, kesabaran, ketekunan dan kegigihan terimakasih untuk semua ya
- ❖ Sahabat-sahabatku
- ❖ Pejuang skripsi April 2018
- ❖ Himaplus Unsri
- ❖ Almamater Tercinta (Universitas Sriwijaya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Penerapan Model Pembelajaran	9
2.2 Pengertian Metode Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca	11
2.3 Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran Satu Bulan Bisa Baca.....	14
2.4 Kelebihan dan Kelemahan Metode Satu Bulan Bisa Baca	15
2.5 Konsep pembelajaran <i>Learning by doing</i>	15
2.5.1 Dasar dan tujuan model pembelajaran <i>Learning by doing</i>	15
2.5.2 Bentuk-bentuk <i>Learning by doing</i>	18
2.6 Konsep Literasi Menurut Para Ahli	20
2.7 Sistem Pendidikan Luar Sekolah	21
2.8 Bentuk-bentuk Pendidikan Nonformal	22

2.9 Jenis-jenis Pendidikan Luar Sekolah	26
2.9.1 Pendidikan Masa (Masa Education)	26
2.9.2 Pendidikan Orang Dewasa (Adult Education)	26
2.9.3 Pendidikan Perluasan (Extension Education)	27
2.9.4 Pendidikan Masyarakat	28
2.9.5 Pendidikan Dasar.....	28
2.9.6 Pendidikan Seumur Hidup	29
2.9.7 Pendidikan Keaksaraan	32
2.10 Sejarah dan Teori Perkembangan Anak Teori Tabularasa.....	33
2.11 Pengertian Keterampilan Membaca.....	34
2.12 Belajar Membaca Pemulaan	35
2.13 Metode-metode Belajar Membaca Pemulaan	37
2.14 Faktor Penyebab Kesulitan Membaca	43
2.15 Prinsip-prinsip Pembelajaran	44
2.16 Komponen-komponen Pendidikan dan Komponen Model Pembelajaran.....	49
2.16.1 Komponen-komponen Pendidikan.....	49
2.16.2 komponen-komponen Model Pembelajaran.....	55
2.17 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Fokus Penelitian	58
3.3 Lokasi Penelitian.....	59
3.4 Subjek Penelitian.....	59
3.5 Jenis Data	59
3.6 Metode Pengumpulan Data	60
3.7.1 Metode Wawancara	60
3.7.2 Metode Observasi	61
3.7.3 Metode Dokumentasi	61
3.7 Teknik Analisis Data.....	61
3.8 Instrumen Penelitian	63

3.9 Instrumentasi	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Deskripsi umum lembaga kursus membaca metode SB3	65
4.1.2 Struktur organisasi lembaga kursus membaca	66
4.1.3 Visi dan misi lembaga kursus.....	67
4.1.3.1 Visi	67
4.1.3.2 Misi	67
4.1.4 Tujuan lembaga kursus membaca metode satu bulan bisa baca.....	67
4.1.5 Subjek Penelitian	67
4.1.6 Jenis program pengajaran	68
4.2 Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	68
4.4.1 Tahap Perencanaan	69
4.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	71
4.4.3 Tahap Evaluasi	76
4.3 Pembahasan Penelitian	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Saran.....	81
Daftar Pustaka	82
Lampiran.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan metode SB3 dibandingkan Metode Klasik	13
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	90
Lampiran 2 Persetujuan Seminar	91
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian	93
Lampiran 5 Surat Perbaikan Skripsi	94
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	95
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	96
Lampiran 8 Pedoman Observasi	97
Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi	98
Lampiran 10 Struktur Organisasi Lembaga Kursus Membaca	99
Lampiran 11 Foto Penelitian	100

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran satu bulan bisa di lembaga kursus membaca mutiara 1 indralaya. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian tutor dan peserta didik. Hasil penelitian bahwa model pembelajaran satu bulan bisa baca dapat diterapkan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan metode satu bulan bisa baca dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah proses kegiatan pembelajaran mulai dari kesiapan dalam pembelajaran, bahan ajar sebagai modul acuan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Model ini dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar yang ber-usia 6-8 tahun yang memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Beberapa kelebihan dan kelemahan model pembelajaran satu bulan bisa baca yaitu kelebihannya mempermudah, cepat dan menyenangkan. Kelemahannya terfokus pada buku paket, dan dalam penerapan cenderung tidak menghadirkan suasana yang menyenangkan bagi anak.

Kata kunci: *Penerapan, model pembelajaran satu bulan bisa baca*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the application of one-month learning model can read be in the institution of reading course Mutiara 1 Indralaya. This study used descriptive qualitative. Technique of collecting data collected through interview, observation, and documentation with tutor one month can read amounted to people tutor and 2 student learner. The results One-month learning model can read be read well implemented through the planning, implementation, and evaluation. The application of the one-month method can be read through the steps of the learning process process from readiness in learning, teaching materials, as learning reference modules, and methods. This model can read be applied to elementary school age children aged 6-8 years who have several advantages and disadvantages. Some of the advantages and disadvantages of the one-month learning model read read is the advantages make it easier, faster and fun while the weakness of a one-month learning model can read that only focused on the book, and in the application tend not to present a fun atmosphere for children.

Keywords: *Implementation, learning model for one month can rea*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Bahwa pendidikan sebagai suatu proses perkembangan potensi dasar manusia.

Pengetahuan dasar, berarti kemampuan membaca dan menulis atau melek aksara. Untuk mendatangkan manfaat bagi masyarakat, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan literasi. Sehingga terciptanya masyarakat yang gemar belajar, gemar membaca, sebagaimana wujud nyata model pendidikan sepanjang hayat seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut masyarakat untuk bisa membaca. Karena pengetahuan dasar merupakan dasar dari pengetahuan tentang hubungan antara manusia dan lingkungan.

Sebagaimana Hakikatnya Pendidikan sangat lah penting, Melalui uji coba, Sosiologi “Mazhab Chicago” Dengan menganalisis suatu fenomena dalam kehidupan manusia melalui pengamatan terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar melalui analisis uji coba. Untuk menciptakan kondisi belajar agar dapat melibatkan dirinya secara langsung dalam pembelajaran maka diperlukan suatu model pembelajaran.

Pengungkapan istilah pendidikan nonformal memberikan informasi bahwa pada hakikatnya pendidikan tidak hanya diselenggarakan di pendidikan formal saja, tetapi juga di pendidikan nonformal. Hal ini sesuai dengan Undang-undang

Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (10) Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan; ayat (11) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi; ayat (12) pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan keaksaraan, Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja dan sebagiannya. Pendidikan nonformal sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan peserta didik antara lain: Lembaga Kursus. Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, Majelis Taklim, Sanggar, dan lain sebagainya (13) Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pentingnya peranan pendidikan nonformal di masyarakat memiliki peran mendasar dalam rangka membangun kemampuan dasar masyarakat sasaran didiknya, terutama dalam implementasi belajar sepanjang hayat, Kursus kemampuan dasar (KPD), Maka pendidikan nonformal memiliki tugas khusus bukan hanya sekedar tuntutan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun akan tetapi yang paling penting mencerdaskan masyarakat pada level literasi (Pembebasan buta huruf) sebaiknya mengenal dan melek huruf. Berarti membuka wawasan dan cakrawala masyarakat ke arah kemajuan dan perubahan hidup dan kehidupan yang baru. Program pengetahuan dasar melalui pendidikan nonformal jangan hanya dikategorikan sekedar menyelesaikan masalah tingginya angka drop out pendidikan dasar dan menjadi sorotan dunia internasional yang berpengaruh terhadap HDI (*Human Development Index*), akan tetapi tugas itu harus dianggap sebagai suatu kewajiban dalam menata *Life long Education* pada tingkat awal. Bisa dianalisis dari jenis kebutuhan belajar yang beragam. Pendidikan umum atau dasar, yang memberikan pelayanan belajar kepada masyarakat yang

belum memiliki kemampuan-kemampuan dasar, seperti program literasi, pengertian dasar mengenai ilmu pengetahuan dan lingkungan. Pengetahuan dasar itu perlu terutama bagi anak-anak, dalam menjalani aktivitas dan lingkungan kehidupan sehari-harinya dengan menumbuhkan minat baca sejak dini.

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena minat baca merupakan karakteristik tetap dalam proses pembelajaran sepanjang hayat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia saat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju. Minat baca dapat diperoleh sejak dini, maka sarat untuk berminat membaca harus bisa membaca. Karenadengan banyak membaca maka dapat membuka jendela dunia.

Studi pendahuluan dilakukan dengan observasi dan wawancara. pertama melalui observasi pada hari Senin, 15 Mei 2017 di sekolah islam terpadu menara fitrah indralaya dan lembaga kursus membaca Mutiara 1 Indralaya. Observasi di lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di dapatkan bahwa model pembelajaran satu bulan bisa baca dapat di terapkan dengan baik dilihat dari pertama kesiapan belajar peserta didik dalam belajar seperti persiapan spiritual, seperti berdoa sebelum memulai pelajaran dan memandang peserta didik dengan kasih sayang, ingatkan bahwa siapa yang menyayangi maka ia akan disayangi oleh Allah SWT.

Kedua persiapan emosional, seperti memberikan senyuman, pujian, dan sayangi jangan sakiti dan ketiga persiapan intelektual, seperti kuasai deteksi dini 9 (Sembilan) kesulitan belajar membaca dan 9 (Sembilan) kemudahan buku SB3 supaya materi yang saya sampaikan dapat diterima peserta didik dengan baik. Kedua Bahan ajar, bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan peserta didik yaitu dengan buku paket satu bulan bisa baca, yang diberikan kepada peserta

didik pada awal masuk kursus untuk dipelajari selama 1 bulan dan ketiga metode, metode yang digunakan dalam pengajaran membaca menggunakan buku paket belajar membaca metode SB3 sebagai pedoman peserta didik dalam belajar membaca baik di rumah maupun di tempat kursus untuk mempercepat anak belajar membaca, selain buku paket satu bulan bisa baca anak akan diberikan buku bacaan pada pertemuan terakhir seperti bukucerita, berupa buku pacaan pendek seperti buku dongeng untuk melanjutkan anak membaca dan mampu belajar membaca secara mandiri dan kontiyu.

Studi pendahuluan kedua melalui wawancara pada hari Senin, 30 Oktober 2017 di lembaga kursus membaca Mutiara 1 Indralaya. Untuk melihat kenyataan apakah model pembelajaran satu bulan bisa baca benar dilaksanakan dan dapat diterapkan dengan baik, oleh karena itu peneliti melakukan wawancara terhadap tutor dan pengelola untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran satu bulan bisa baca. Berdasarkan wawancara peneliti bahwa proses pembelajaran satu bulan bisa baca kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa model pembelajaran satu bulan bisa baca di laksanakan untuk membantu orang tua dan anak-anak yang kesulitan belajar membaca dan belum bisa membaca, hasil wawancara dengan pengelola bahwa ditemukan masalah bahwasanya banyak sekali masyarakat yang kurang paham akan penerapan pengetahuan dasar, dalam mengembangkan pengetahuan pada hal pengetahuan dasar dan kemampuan literasi merupakan bahwaan yang telah ada sejak lahir, kebanyakan yang kursus di lembaga kursus membaca adalah anak yang berusia 4-8 tahun.

Selain dengan pengelola wawancara dilakukan dengan tutor satu bulan bisa baca bahwa rata-rata anak-anak yang kursus adalah anak usia Paud yang mau memasuki sekolah dasar, tetapi kami sebagai tutor mengalami kesulitan apabila ada peserta didik yang pernah kursus membaca dengan metode mengeja membuat kami sulit untuk mengajarkannya dengan model pembelajaran satu bulan bisa baca tersebut.

Membaca merupakan dasar dari ilmu, membaca merupakan proses yang kompleks tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga berkerja dengan kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan membaca menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan potensial bagi perkembangan seseorang selanjutnya. terutama dalam implementasi belajar sepanjang hayat, meskipun tidak belajar secara khusus tetapi anak belajar bahasa melalui interaksi dengan lingkungan dimana anak tinggal. Terutama dalam membangun kemampuan dasar, bahwa manusia itu dasar melalui membaca berarti melek teknologi, politik, kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Karena masa anak-anak mudah untuk menerima pengetahuan dan skill apa lagi disampaikan sesuai masa anak-anak.

Pengalaman dan pendidikan bagi anak merupakan faktor yang paling menentukan dalam perkembangan anak. Isi kejiwaan anak ketika dilahirkan adalah ibarat secarik kertas yang bersih. Bahwa pengalaman anak yang diperoleh melalui pengindraannya, akan menentukan apa yang dipelajarinya dan konsekuensinya adalah apa yang tampak pada tingka laku anak. Secarik kertas yang putih bersih menunjukkan ketika anak dilahirkan tidak ada sifat genetik yang dibawa, anak lahir tanpa predisposisi. Salah satunya pendidikan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik kebetulan anak yang ikut program yang diadakan Lembaga kursus satu bulan bisa merupakan bagian dari program pendidikan luar sekolah.

Program bimbingan belajar satu bulan bisa baca ditemukan oleh Muhammad Toha (Trainer SB3). Muhammad Toha yang merupakan lulusan IAIN Palembang. Pria kelahiran desa Kamal Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Sumsel ini telah merencanakan program satu bulan bisa baca yang sama di seluruh pulau Jawa. Dalam kegiatannya melalui seminar dan pelatihan bersama tim SB3 lainnya yang juga akan mengembangkan kursus membaca metode SB3. Dengan tekun dan telaten mencoba berbagai cara yang mudah membimbing putra-putrinya belajar membaca sejak dini.

Metode SB3 adalah teknik belajar membaca kalimat bahasa Indonesia dengan menghapus dan merangkai suku kata. Proses menghapus dan merangkai suku kata tersebut berlaku secara sistematis, yaitu rata-rata tiga suku kata per jam pelajaran setiap hari selama tiga puluh hari, dengan ketentuan suku kata dengan vokal (a) mulai hari kesatu sampai sepuluh, selanjutnya masing-masing selama lima hari secara berurutan, yaitu suku kata dengan vokal (i) dari hari kesepuluh sampai lima belas, vokal (u) lima belas sampai dua puluh, vokal (e) dua puluh sampai dua puluh lima dan vokal (o) dua puluh lima sampai hari ketiga puluh.

Karena metode membaca SB3 yang memberikan solusi bagi para anak-anak usia dini dan orang dewasa yang membutuhkan bimbingan belajar dengan mengikuti bimbingan belajar selama satu bulan. Dengan asumsi pelaksanaan pertemuan 10 menit per hari, setiap hari kecuali hari libur. Dengan penerapan cara belajarnya menggunakan pengajaran dalam sehari mengisaratkan maksimal satu jam dengan rata-rata tiga halaman di mana satu buku berjumlah 90 halaman yang harus di selesaikan dalam waktu satu bulan. Diharapkan melalui metode SB3 ini dapat menjadi pengetahuan baru sekaligus memberikan manfaat bagi warga belajar, sekaligus dampak yang dirasakan masyarakat sangat memiliki kontribusi besar dalam membantu dan menolong anak-anak, maupun masyarakat yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Maka dari itu SB3 dinilai merupakan metode atau cara yang tepat untuk diajarkan kepada peserta didik karena masih banyak ditemui masyarakat yang belum mampu membaca, dengan baik dan lancar. Metode ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah dan mampu meningkatkan kualitas guru dan kualitas dalam pengajaran.

Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ulfi Fanani (2015) dengan judul penelitian "Penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar. Dari hasil penelitian ini melatar belakangi oleh sebuah fenomena pendidikan Al-Qur'an

yang dihadapi pada zaman yang lebih berat di mana sekarang ini dengan mudah dijumpai anak-anak dan remaja muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Saat ini, anak-anak lebih disibukkan dengan sekolah serta kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak Muslim lulusan sekolah menengah yang masih buta huruf terhadap Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dari hasil observasi dan wawancara maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan metode pembelajaran satu bulan bisa baca (Studi Kasus di lembaga kursus membaca Mutiara I Indralaya).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode pembelajaran satu bulan bisa baca (Studi Kasus di lembaga kursus membaca Mutiara I Indralaya) ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran satu bulan bisa baca (Studi Kasus di lembaga kursus membaca Mutiara I Indralaya).

1.4 Manfaat Penelitian

Di dalam setiap penulisan tentunya memiliki manfaat tersendiri, dimana di dalam sub-bab manfaat ini akan dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara empiris, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan referensi bagi karya ilmiah sejenis
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk mengembangkan metode belajar membaca yang lebih baik lagi dalam pemberantasan buta aksara (literasi).

- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan. bagi lembaga kursus membaca metode satu bulan bisa baca.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmupengetahuan baru dalam belajar membaca dan khususnya dalam dunia pendidikan. Terutama bagi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fkip Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman terendiri setidaknya ilmu yang di dapat bisa dibagikan kepada keluarga, dan anak keturunan nantinya, hususnya dalam membelajar membaca melalui metode membaca satu bulan bisa baca .
- b. Bagi lembaga kursus membaca metode SB3, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran salah satu referensi bagi tutor ataupun orang tua di dalam membelajarkan anak membaca melalui metode satu bulan bisa baca.
- c. Bagi Peserta didik, dapat bertambahnya ilmu pengetahuan, membaca dengan metode satu bulan bisa baca dengan cepat, mudah dan menyenangkan, Serta diharapkan mampu mengaplikasikannya belajar mandiri secara kontinyu.
- d. Bagi Prodi PLS, dapat memberikan referensi dan sudut pandang tersendiri dalam membelajarkan anak membaca yang lebih baik lagi dalam mengatasi pemberantasan buta aksara (literasi), melalui pendalaman kompetensi profesional bagi pendidik pendidikan luar sekolah Fkip Universitas Sriwijaya, yang terkait dengan Penerapan metode pembelajaran satu bulan bisa baca di lembaga kursus membaca Mutiara 1 Indralaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. (ed I th). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Danim, Sudarwan. (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Pract. 196:196-197. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Dewinta, Prasti. (2013). *Manfaat dari Bimbel*. (Online), (<http://dewintaprasti.wordpress.com>). Diakses pada 8 April 2017.
- Didi, Jamaludin. (2010). *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktik)*. (ed Ith). Bandung: Pustaka Al- Fikriis.
- Emzir, (2012). *Metodologi penelitian pendidikan & kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Esti, Sri. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Handoko, Alex. (2013). *Bimbingan Belajar terhadap Prestasi*. (Online), ([http://bimbingan belajar terhadap prestasi.blogspot.com](http://bimbingan_belajar_terhadap_prestasi.blogspot.com)). Diakses pada 8 April 2017.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kamil, Mustofa (2009) *Pendidikan Nonformal*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Mashar, Riana. (2015). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi pengembangannya*. (ed Ith). Pract. 10: 10-11. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Padmonodewo, Soemiarti. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. (ed Ith.). Pract. 37:57-61. Jogjakarta: Diva Press.

- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2009). *Prinsip Desain Pembelajaran*. (ed Ith). Pract:21: 21-24. Jakarta: Perpustakaan Nasional (KDT).
- Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (ed Ith). Pract.131: 131-136. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (ed Ith). Pract.283: 283-345. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2012). *Metode penelitian pendidikan (kompetensi dan praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi, (2013). *Sekolah Efektif (konsep dasar dan praktiknya)*. (ed Ith). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. (ed Ith). Pract.117: 117-125. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Membaca*. (ed Ith). Bandung: Angkasa Bandung.
- Toha, Muhammad. (2016). *Satu Bulan Bisa Baca (SB3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Windaulfah, (2017). *Teori Belajar Membaca Pemula*. (Online) Diakses pada 8 April 2017 .